



**DESAIN PELATIHAN MANAJEMEN DESTINASI BAGI  
KARYAWAN DI AGROWISATA PERSEMAIAN PERMANEN  
GARAHAN (PPG) CLUSTER DURIAN WISATA PINUS  
SIDOMULYO KABUPATEN JEMBER**

*(Design of Destination Management Training for Employees in Agrowisata  
Persemaian Permanent Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus  
Sidomulyo Jember District)*

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Oleh :

**Vivin Agustin**

**NIM 180903102010**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2021**



**DESAIN PELATIHAN MANAJEMEN DESTINASI BAGI  
KARYAWAN DI AGROWISATA PERSEMAIAN PERMANEN  
GARAHAN (PPG) CLUSTER DURIAN WISATA PINUS  
SIDOMULYO KABUPATEN JEMBER**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya  
Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember

Oleh :

**Vivin Agustin**

**NIM 180903102010**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2021**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik. Tak lupa pula saya bersyukur karena dapat mempersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang selama ini memberi saya dukungan, semangat serta doa. Dengan segala kerendahan hati saya mempersembahkan laporan tugas akhir ini untuk:

1. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya untuk saya serta do'a yang senantiasa selalu mengiringi setiap langkah saya untuk maju;
2. Adikku Nova Yulia Wulandari yang selalu memberikan do'a dan semangatnya;
3. Semua guru sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada saya, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagimasyarakat maupun negara;
4. *General Manager* Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo;
5. Almamater dan Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

**MOTTO**

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami.

Dan dia sebaik baik pelindung.”

(terjemahan QS Ali Imran:173)\*)



---

\*) <https://www.tafsirweb.com/1305-quran-surat-ali-imran-ayat-173.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vivin Agustin

NIM: 180903102010

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang berjudul “Desain Pelatihan Manajemen Destinasi Bagi Karyawan di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo Kabupaten Jember” adalah benar benar karya sendiri berdasarkan dari Praktek Kerja Nyata, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan di institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Mei 2021

Yang menyatakan,



(Vivin Agustin)

NIM 180903102010

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**DESAIN PELATIHAN MANAJEMEN DESTINASI BAGI  
KARYAWAN DI AGROWISATA PERSEMAIAN PERMANEN  
GARAHAN (PPG) *CLUSTER* DURIAN WISATA PINUS  
SIDOMULYO KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Vivin Agustin

NIM 180903102010

Pembimbing

Rebecha Prananta, S.Si., M.Si.

NIP. 198612032015042002

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2021**

**PERSETUJUAN**

Telah disetujui Laporan Tugas Akhir Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Nama : Vivin Agustin  
NIM : 180903102010  
Jurusan : Ilmu Administrasi  
Program Studi : Diploma III Usaha Perjalanan Wisata  
Judul : Desain Pelatihan Manajemen Destinasi Bagi Karyawan di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo.

Jember, 08 Juli 2021

Menyetujui

Dosen Pembimbing



Rebecha Prananta, S.Si., M.Si.  
NIP. 198612032015042002

**PENGESAHAN**

Laporan Tugas Akhir berjudul “Desain Pelatihan Manajemen Destinasi Bagi Karyawan di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo Kabupaten Jember”

Hari Tanggal : Kamis, 15 Juli 2021

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,



Panca Oktawirani, S.Si., M.Si., Ph.D  
NIP. 198610052014042002

Sekretaris,



Rebecha Prananta, S.Si., M.Si.  
NIP. 198612032015042002

Anggota,



Dr. Dina Suryawati, S.Sos., M.AP  
NIP. 198009172005012001

Mengesahkan

Dekan,

Dr. Djoko Poernomo, M.Si.  
NIP. 196002191987021001



## RINGKASAN

**Desain Pelatihan Manajemen Destinasi Bagi Karyawan di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo Kabupaten Jember;** Vivin Agustin, 180903102010; 2021: 61 Halaman; Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo terletak di Resort Pemangku Hutan (RPH) Garahan, Badan Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Sempolan termasuk Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Objek wisata ini baru dirintis pada 20 Desember 2020. Aktivitas wisata yang dikembangkan pada lokasi wisata merupakan aktivitas yang bersifat rekreatif dan edukatif seperti *camping ground*, *photo hunting*, wisata edukasi, sepeda *goes*, ATV, *flying fox*, dan lainnya.

Manajemen di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo masih belum optimal, masih belum menerapkan prinsip-prinsip manajemen destinasi atau tata kelola destinasi yang efektif dan efisien, struktur organisasi serta pembagian tugas kerja terhadap karyawan pun masih belum jelas. SDM yang ada di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo ini sekitar 20 orang, pengelola merekrut pemuda-pemuda Desa Sidomulyo untuk menjadi karyawan yang pada dasarnya mereka belum memiliki dasar di bidang wisata. Melihat kondisi tersebut perlu adanya desain pelatihan manajemen destinasi di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo agar bisa menerapkan prinsip manajemen destinasi, karyawan dapat memahami struktur organisasi serta pembagian tugas dan fungsinya sehingga mereka bisa menjalankan tugas mereka masing-masing dengan baik untuk menunjang performa dari obyek wisata tersebut agar lebih berkembang.

Desain pelatihan yang diadakan terdiri dari penetapan tujuan, sasaran pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi. Kedua desain pelatihan ini menggunakan metode *off the job training* yaitu memberikan individu dengan

keahlian dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk melaksanakan pekerjaan melalui pemaparan teori.

Pelatihan ini memberikan dampak yang cukup signifikan, yaitu SDM atau peserta yang mengikuti pelatihan ini yang awalnya tidak memahami sudah bisa memahami dan sudah mulai menerapkan prinsip manajemen destinasi di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo ini. Dengan adanya pelatihan ini membantu obyek wisata tersebut mencapai sebuah pengelolaan objek wisata yang optimal dan maksimal dan tentunya dapat berpengaruh terhadap perkembangan Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo kedepannya, meskipun masih terdapat kendala yang harus dihadapi seperti keterlambatan pemahaman karyawan terkait materi, serta karyawan yang masih kurang interaktif.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “ Desain Pelatihan Manajemen Destinasi Bagi Karyawan di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluter* Durian Wisata Pinus Sidomulyo Kabupaten Jember”. Laporan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga (III) pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan tugas akhir ini tidak dapat lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Djoko Poernomo, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Dr. Dina Suryawati, S.Sos., M.AP., selaku Koordinator Program Studi DIII Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
3. Rebecha Prananta, S.Si., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan tugas akhir ini;
4. Kedua orang tua saya tercinta, yang telah memberikan dukungan dalam bentuk doa, maupun materi sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik;
5. Mohammad Khoirul Astari partner saya yang sudah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis;
6. *General Manager* Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata;
7. Teman seperjuangan Program Studi D3 Usaha Perjalanan Wisata Universitas Jember Angkatan 2018;
8. Serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Dalam menulis laporan ini, penulis masih menemui beberapa kesulitan dan

hambatan, disamping itu juga menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis jugamenerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan tugas akhir ini. Penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jember, 21 Mei 2021

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata.....</b>	<b>4</b>
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata .....	4
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Pariwisata .....</b>	<b>6</b>
2.1.1 Pengertian Pariwisata.....	6
<b>2.2 Agrowisata .....</b>	<b>7</b>
2.2.1 Pengertian Agrowisata .....	7
<b>2.3 Pelatihan .....</b>	<b>8</b>
2.3.1 Pengertian Pelatihan .....	8
2.3.2 Tujuan Pelatihan .....	9

2.3.3 Desain Pelatihan .....	9
2.3.4 Metode-Metode Pelatihan.....	9
<b>2.4 Manajemen Destinasi.....</b>	<b>12</b>
2.4.1 Pengertian Manajemen Destinasi.....	12
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA .....</b>	<b>14</b>
<b>3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....</b>	<b>14</b>
3.1.1 Lokasi Praktek Kerja Nyata.....	14
3.1.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	14
<b>3.2 Ruang Lingkup Praktek Kerja Nyata.....</b>	<b>15</b>
<b>3.3. Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>15</b>
3.3.1 Jenis Data .....	15
3.3.2 Sumber Data .....	15
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>16</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....</b>	<b>18</b>
<b>4.2 Visi, Misi Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG)     Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo .....</b>	<b>19</b>
<b>4.3 Struktur dan Lembaga Agrowisata Persemaian Permanen     Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo .....</b>	<b>19</b>
<b>4.4 Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata .....</b>	<b>20</b>
<b>4.5 Desain Pelatihan Manajemen Destinasi di Agrowisata     Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus     Sidomulyo .....</b>	<b>25</b>
4.5.1 Pelatihan Konsep Pengelolaan Destinasi Wisata.....	25
4.5.2 Pelatihan Manajemen Destinasi Wisata.....	27
<b>4.6 Kendala Pelatihan Manajemen Destinasi di Agrowisata     Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus     Sidomulyo .....</b>	<b>30</b>
4.6.1 Kendala Pelatihan Konsep Pengelolaan Destinasi Wisata .....	30
4.6.2 Kendala Pelatihan Manajemen Destinasi Wisata .....	31
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>32</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>32</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>33</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>36</b>



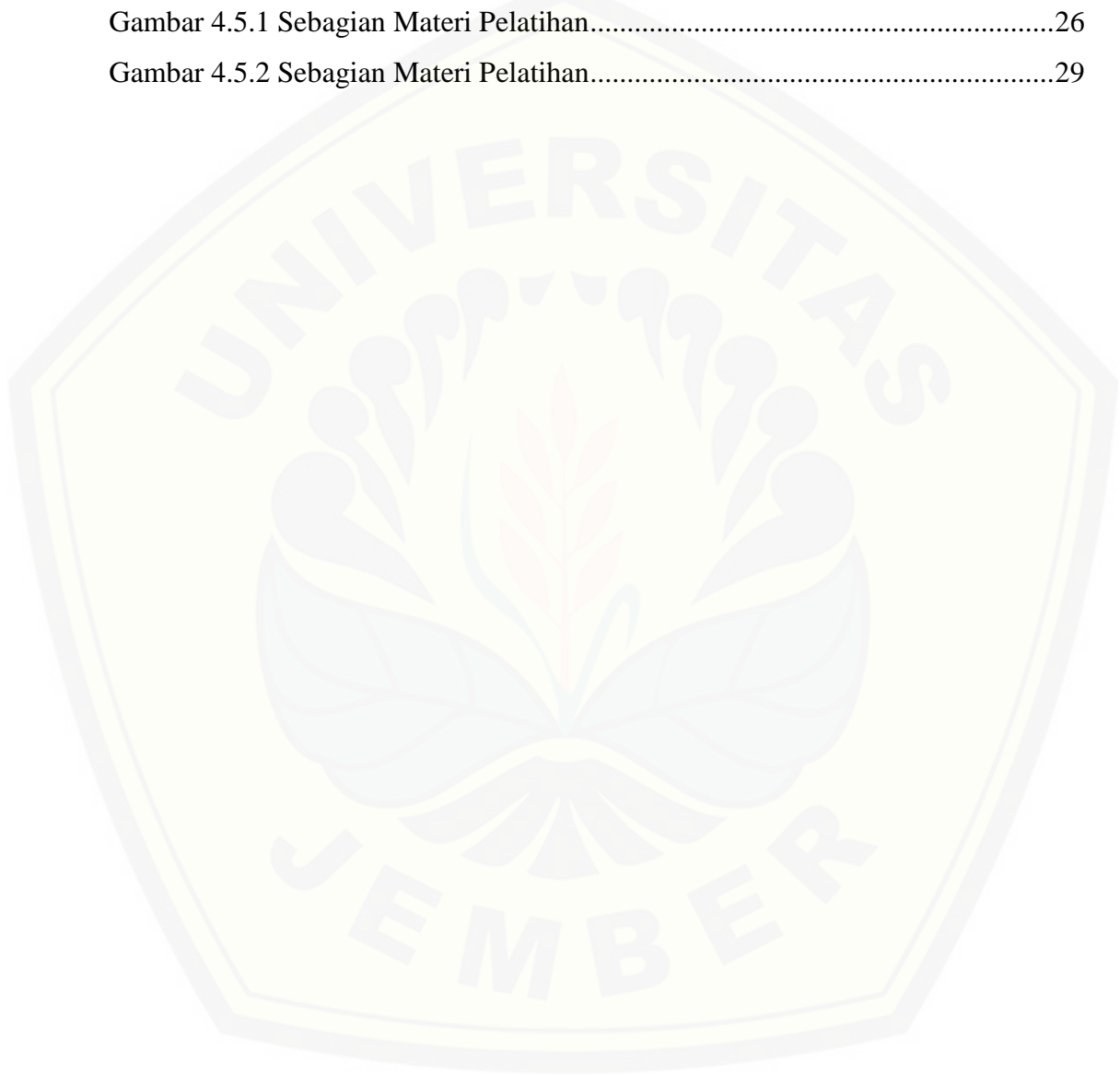
**DAFTAR TABEL**

	Halaman
3.1 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) <i>Cluster</i> Durian Wisata Pinus Sidomulyo.....	14
4.4 Aktivitas Praktek Kerja Nyata .....	20
4.5.1 <i>Rundown</i> Desain Pelatihan Konsep Pengelolaan Destinasi Wisata di Agrowisata PPG <i>Cluster</i> Durian Wisata Pinus Sidomulyo .....	26
4.5.2 <i>Rundown</i> Acara “ Desain Pelatihan Manajemen Destinasi Wisata di Agrowisata PPG <i>Cluster</i> Durian Wisata Pinus Sidomulyo .....	29



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 4.3 Struktur dan Lembaga Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) <i>Cluster</i> Durian Wisata Pinus Sidomulyo .....	20
Gambar 4.5.1 Sebagian Materi Pelatihan.....	26
Gambar 4.5.2 Sebagian Materi Pelatihan.....	29



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
1. Surat Permohonan Tempat Magang.....	36
2. Surat Tugas Melaksanakan Praktek Kerja Nyata.....	37
3. Surat Rolling Tempat Magang.....	38
4. Nilai Praktek Kerja Nyata.....	39
5. Kegiatan Desain Pelatihan Konsep Pengelolaan Destinasi wisata.....	40
6. Kegiatan Desain Pelatihan Manajemen Destinasi Wisata.....	42

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata secara umum yaitu keseluruhan kegiatan pemerintahan, dunia usaha dan masyarakat untuk melayani kebutuhan wisatawan. Pariwisata merupakan sektor yang bisa mendukung kemajuan suatu daerah, terutama dengan adanya peraturan mengenai otonomi daerah. Kebijakan ini diberlakukan atas dasar masyarakat daerah yang memiliki modal yang dapat diandalkan untuk mendukung daerahnya, salah satunya dengan kegiatan pariwisata. Misalnya wisata budaya, wisata sejarah, wisata alam atau buatan yang menarik, wisata belanja, wisata keagamaan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan disebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Agrowisata adalah suatu jenis pariwisata yang khusus menjadikan hasil pertanian, peternakan, perkebunan sebagai daya tarik bagi wisatawan. Sesungguhnya, agrowisata merupakan kegiatan yang berupaya mengembangkan sumberdaya alam suatu daerah yang memiliki potensi di bidang pertanian untuk dijadikan kawasan wisata sehingga tentu saja pemandangan alam yang khas dengan kawasan pertanian serta beragam aktivitas terkait akan menjadi objek utama yang ditonjolkan.

Sebagai negara agraris yang memiliki kekayaan sumber daya alam berlimpah, pengembangan industri agrowisata seharusnya memegang peranan penting di masa depan. Agrowisata di Indonesia dapat dikembangkan pada masing-masing daerah tanpa perlu ada persaingan antar daerah, mengingat kondisi wilayah dan budaya masyarakat di Indonesia sangat beragam. Masing- masing daerah bisa menyajikan atraksi agrowisata yang lain daripada yang lain. Pengembangan agrowisata sesuai dengan kapabilitas, tipologi, dan fungsi ekologis masing-masing lahan, akan berpengaruh langsung terhadap kelestarian

sumberdaya lahan dan pendapatan petani serta masyarakat sekitarnya. Kegiatan ini secara tidak langsung akan meningkatkan pendapat positif petani serta masyarakat sekitarnya akan arti pentingnya pelestarian sumberdaya lahan pertanian. Lestarinya sumber daya lahan akan mempunyai dampak positif terhadap pelestarian lingkungan hidup yang berkelanjutan. Potensi wisata alam, baik alami maupun buatan, belum dikembangkan secara baik dan menjadi andalan. Banyak potensi alam yang belum tergarap secara optimal. Pengembangan kawasan wisata alam dan agro mampu memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah, membuka peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus berfungsi menjaga dan melestarikan kekayaan alam dan hayati. Agrowisata di Jawa Timur merupakan destinasi alternatif bagi wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Agrowisata di Jawa Timur tak hanya memberikan pemandangan, tapi pendidikan bagi wisatawan, Di Jawa Timur awalnya agrowisata hanya dikenal di Kota Batu, Malang, namun saat ini semakin banyak lokasi yang membangun destinasi wisata serupa, antara lain agrowisata belimbing di Bojonegoro, Blitar, dan lainnya.

Salah satu daerah yang mengandalkan kekayaan alam sebagai penghasil devisa daerah adalah Kabupaten Jember. Kabupaten Jember sedikitnya mempunyai 20 obyek wisata, seperti wisata pantai, pegunungan dan agrowisata. Kabupaten Jember berada di lereng Pegunungan Gunung Argopuro membentang ke arah selatan sampai dengan Samudera Indonesia. Kabupaten Jember dikenal sebagai kabupaten agraris banyak tempat yang berpotensi untuk di kembangkan dari sektor wisata berbasis pertanian dan perkebunan sangat penting untuk mendongkrak ekonomi masyarakat setempat.

Di Jember terdapat Agrowisata yang bernama Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo yang terletak di Resort Pemangku Hutan (RPH) Garahan, Badan Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Sempolan termasuk Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo ini merupakan obyek wisata yang baru saja di resmikan pada bulan Desember 2020.

Pada awalnya tempat ini merupakan tempat persemaian permanen dan sebagian juga lahan kosong yang terbengkalai. Melihat adanya potensi tempat tersebut masuklah investor yang berminat untuk melakukan kerja sama mengembangkan dan memanfaatkan tempat tersebut. Investor tersebut berada di bawah naungan lembaga yang bernama CV. Sumber Mulyo Abadi yang berencana untuk menjadikan tempat tersebut menjadi obyek wisata. Setelah resmi bekerja sama, tempat tersebut dikelola oleh investor dan dijadikan sebagai tempat wisata yang berbasis alam.

Setelah resmi bekerja sama, pengelola kemudian membangun fasilitas-fasilitas penunjang. Adapun fasilitas yang dikembangkan antara lain fasilitas pelayanan dan fasilitas untuk aktivitas wisata seperti pintu gerbang, area parkir, loket tiket, pos jaga, kantor pusat pengelola, *homestay*, kios/lapak, musholla, toilet, *shelter*, *spot selfie* dan *kids outbound*. Selanjutnya juga dibangun atraksi wisata, aktivitas wisata yang dikembangkan pada lokasi wisata merupakan aktivitas yang bersifat rekreatif dan edukatif seperti *camping ground*, *photo hunting*, wisata edukasi, sepeda *goes*, ATV, *flying fox*, dan lainnya. Sampai sekarang tempat wisata tersebut sudah banyak diminati oleh wisatawan, apalagi aksesnya yang dapat dicapai dengan berbagai macam alat transportasi darat yaitu motor, mobil, bus kecil, dan bus besar, dikarenakan kawasan Agrowisata Persemaian Permanen Garahan ( PPG ) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo berada di jalur jalan provinsi Jember – Banyuwangi .

Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo memang merupakan objek wisata yang baru dirintis namun sudah banyak menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut, karena memang memiliki potensi dan sudah terdapat fasilitas yang cukup memadai tetapi manajemen di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo masih belum optimal, mereka masih belum menerapkan prinsip-prinsip manajemen destinasi atau tata kelola destinasi yang efektif dan efisien, struktur organisasi serta pembagian tugas kerja terhadap karyawan pun masih belum jelas. SDM yang ada di Agrowisata Persemaian

Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo ini sekitar 20 orang, pengelola merekrut pemuda-pemuda Desa Sidomulyo untuk menjadi karyawan yang pada dasarnya mereka belum memiliki dasar di bidang wisata. Melihat kondisi tersebut perlu adanya desain pelatihan manajemen destinasi di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo agar bisa menerapkan prinsip manajemen destinasi, karyawan bisa memahami struktur organisasi serta pembagian tugas dan fungsinya sehingga mereka bisa menjalankan tugas mereka masing-masing dengan baik untuk menunjang performa dari obyek wisata tersebut agar lebih berkembang.

### **1.1. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana desain pelatihan manajemen destinasi di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo?
- b. Apa saja kendala pelatihan manajemen destinasi yang dilaksanakan di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo?

### **1.2. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata**

#### 1.2.1. Tujuan Praktek Kerja Nyata

Adapun tujuan dari praktek kerja nyata ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana desain pelatihan manajemen destinasi di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala pelatihan manajemen destinasi Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo.

#### 1.2.2. Manfaat Praktek Kerja Nyata

Adapun manfaat praktek kerja nyata ini, ialah :

a. Bagi Penulis

1. Mengetahui sejauh mana ilmu yang dipelajari bermanfaat dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Menambah wawasan serta beradaptasi berhubungan langsung dengan wisatawan yang nantinya dapat diaplikasikan dalam dunia kerja nyata.

b. Bagi pihak Pihak Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo.

1. Memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk Praktek Kerja Nyata Khususnya di bidang destinasi wisata.
2. Dengan adanya Praktek Kerja Nyata ini membantu memperbaiki manajemen Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo.

c. Bagi Universitas Jember

1. Menjalini kerjasama antara Universitas Jember dengan Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo.
2. Mengetahui kesiapan mahasiswa dalam mempraktekkan ilmu yang didapatkan di dunia kerja.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pariwisata

#### 2.1.1 Pengertian Pariwisata

Menurut *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO) merumuskan definisi pariwisata yang terjemahan bebasnya sebagai berikut (UNWTO, 2013): “pariwisata adalah aktifitas perjalanan dan tinggal seseorang atau kelompok di luar tempat tinggal dan lingkungannya selama tidak lebih dari satu tahun berurutan untuk berwisata, bisnis, atau tujuan lain dengan tidak untuk bekerja di tempat yang dikunjunginya tersebut”. Menurut A.J Burkat dalam Damanik (2006), pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasa hidup dan bekerja dan juga kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di suatu tempat tujuan. Menurut Mathieson & Wall dalam Pitana dan Gyatri (2005), bahwa pariwisata adalah kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi diluar tempat tinggal dan tempat bekerjanya dan melaksanakan kegiatan selama di destinasi dan juga penyiapan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Dalam Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan beberapa istilah yang berhubungan dengan kegiatan pariwisata antara lain :

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.
2. Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata.
3. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha – usaha yang terkait di bidang tersebut.
4. Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata.
5. Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan obyek dan daya tarik



wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait di bidang tersebut.

6. Obyek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata.
7. Kawasan pariwisata adalah kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata.

Menurut Sinaga (2010) Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang terencana, yang dilakukan individu maupun kelompok dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan untuk mendapatkan suatu bentuk kepuasan dan kesenangan semata. Sugiama (2011) mengungkapkan bahwa pariwisata adalah rangkaian aktivitas, dan penyediaan layanan baik untuk kebutuhan atraksi wisata, transportasi, akomodasi, dan layanan lain yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan seseorang atau sekelompok orang. Perjalanan yang dilakukannya hanya untuk sementara waktu saja meninggalkan tempat tinggalnya dengan maksud beristirahat, berbisnis, atau untuk maksud lainnya. Pariwisata adalah suatu aktivitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, di luar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apapun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji, selain itu pariwisata merupakan aktivitas, pelayanan dan produk hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan (Muljadi, 2012).

## **2.2 Agrowisata**

### **2.2.1 Pengertian Agrowisata**

Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai obyek wisata, baik potensial berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat petaninya. Kegiatan agrowisata bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan. Di samping itu yang termasuk dalam agro wisata adalah perhutanan dan sumber daya pertanian. Perpaduan antara keindahan

alam, kehidupan masyarakat pedesaan dan potensi pertanian apabila dikelola dengan baik dapat mengembangkan daya tarik wisata. Dengan berkembangnya agrowisata di satu daerah tujuan wisata akan memberikan manfaat untuk peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintahan dengan kata lain bahwa fungsi pariwisata dapat dilakukan dengan fungsi budidaya pertanian dan pemukiman pedesaan dan sekaligus fungsi konservasi (Sastrayuda, 2010).

Agrowisata dapat dikelompokkan ke dalam wisata ekologi (*ecotourism*), yaitu kegiatan perjalanan wisata dengan tidak merusak atau mencemari alam dengan tujuan untuk mengagumi dan menikmati keindahan alam, hewan atau tumbuhan liar di lingkungan alaminya serta sebagai sarana pendidikan (Windasari, 2006). Agrowisata merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris, *Agrotourism*. *Agro* berarti pertanian dan *tourism* berarti pariwisata/kepariwisataan. Agrowisata adalah berwisata ke daerah pertanian. Pertanian dalam arti luas mencakup pertanian rakyat, perkebunan, peternakan, dan perikanan (Sudiasa, 2005).

## **2.3 Pelatihan**

### **2.3.1 Pengertian Pelatihan**

Menurut Rivai dan Sagala (2011:212), pelatihan adalah proses secara sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini. Dikatakan Widodo (2015:82), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan dapat melatih kemampuan, keterampilan, keahlian dan pengetahuan karyawan guna melaksanakan pekerjaan secara efektifitas dan efisien untuk mencapai tujuan di suatu perusahaan.

### 2.3.2 Tujuan Pelatihan

Menurut Widodo (2015:84), mengemukakan bahwa tujuan pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan adalah untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas, mendukung perencanaan SDM, meningkatkan moral anggota, memberikan kompensasi yang tidak langsung, meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja, mencegah kedaluwarsa kemampuan dan pengetahuan personel, meningkatkan perkembangan kemampuan dan keahlian personel. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan penguasaan teori, meningkatkan kualitas, moral, kemampuan dan keterampilan untuk dapat mengimplementasikan pelayanan prima atau *excellent service* kepada tamu yang berkunjung.

### 2.3.3 Desain Pelatihan

Desain pelatihan bermakna adanya keseluruhan, struktur, kerangka, atau outline, dan urutan atau sistematika kegiatan pelatihan (Gagnon & Collay, 2001). Proses desain pelatihan mengacu pada pendekatan sistematis untuk mengembangkan program pelatihan. Desain pelatihan berkaitan dengan penyusunan program pelatihan yang mempertimbangkan aspek organisasi, pekerjaan, dan individu (Noe & Kodwani, 2018).

### 2.3.4 Metode- Metode Pelatihan

Menurut Sri Budi Cantika Yuli (2005 : 82) berbagai cara dapat dipergunakan untuk melakukan program pelatihan dan pengembangan. Namun secara umum metode atau cara pelatihan dan pengembangan dapat dikelompokkan menjadi dua cara yaitu program pelatihan kerja yang dilakukan sambil bertugas dalam organisasi ( *On the job training*), dan program pelatihan yang dilakukan di luar tempat tugas ( *Off the job training*).

#### 1. Metode praktis ( *on the job training* )

Teknik-teknik *on the job training* merupakan metode latihan yang paling banyak digunakan. Latihan dengan menggunakan metode ini dilakukan di tempat kerja yang sesungguhnya. Karyawan dilatih tentang pekerjaan baru dengan supervisor langsung seorang pelatih yang berpengalaman. Metode

latihan ini sangat ekonomis, karena tidak perlu membiayai para *trainers* dan *trainee*, tidak perlu menyediakan peralatan dan ruang khusus. Ada beberapa metode pelatihan *on the job training*, yaitu:

a. *Understudy* atau *Coaching*

*Coaching* adalah bentuk pelatihan dan pengembangan yang dilakukan di tempat kerja oleh atasan dengan membimbing petugas melakukan pekerjaan secara informal dan biasanya tidak terencana, misalnya bagaimana melakukan pekerjaan, bagaimana memecahkan masalah.

b. Rotasi Pekerjaan (*Job Rotation*)

Rotasi Pekerjaan adalah program yang direncanakan secara formal dengan cara menugaskan karyawan pada beberapa pekerjaan yang berbeda dan dalam bagian yang berbeda dengan organisasi untuk menambah pengetahuan mengenai pekerjaan dalam organisasi.

c. Latihan Instruksi Jabatan (*Job instruction training*)

*Job instruction training* adalah pelatihan dimana ditentukan seseorang bertindak sebagai pelatih untuk menginstruksikan bagaimana melakukan pekerjaan tertentu dalam proses kerja.

d. Program Magang

Program magang menggabungkan pelatihan dan pengalaman pada pekerjaan dengan instruksi yang didapatkan dari ruang kelas. Seorang karyawan baru ditugaskan pada karyawan yang ada saat ini selama jangka waktu yang ditentukan. Selama periode tersebut karyawan baru bekerja dibawah pengawasan anggota organisasi regular dan diharapkan setahap demi setahap memperoleh keahlian yang berkaitan. Magang digunakan secara luas pada tenaga kerja manual dan pekerjaan-pekerjaan keahlian tangan.

e. Penempatan Sementara

Penempatan karyawan pada posisi manajerial atau sebagai anggota panitia tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan. Karyawan terlibat dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah-masalah organisasional yang nyata. Misalnya seorang karyawan yang semula

berada pada posisi staff, diberi kesempatan untuk menduduki posisi manajer untuk jangka waktu tertentu. Karyawan tersebut akan terlatih menyelesaikan permasalahan yang dihadapi seorang manajer sehingga karyawan tersebut akan lebih mudah menghadapi masalah pada posisi di bawahnya.

## 2. Metode *off the job training*

Pelatihan dan Pengembangan ketrampilan dilaksanakan pada lokasi terpisah dengan tempat kerja. Program ini memberikan individu dengan keahlian dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk melaksanakan pekerjaan pada waktu terpisah dari waktu kerja regular mereka. Ada beberapa metode pelatihan *off the job training*, yaitu:

a. *Training* instruksi pekerjaan pendaftaran masing-masing tugas dasar jabatan, bersama dengan titik-titik kunci untuk memberikan pelatihan langkah demi langkah kepada karyawan.

### b. Pembelajaran terprogram (*programmed learning*)

Suatu program sistematis untuk mengajarkan ketrampilan mencakup penyajian pertanyaan atau fakta, memungkinkan orang itu untuk memberikan tanggapan dan memberikan peserta belajar umpan balik segera tentang kecermatan jawabannya.

### c. *Vestibule training*

Merupakan *training* yang dilakukan dalam suatu ruangan khusus terpisah dari tempat kerja biasa dan disediakan peralatan yang sama seperti yang akan digunakan pada pekerjaan sebenarnya.

### d. Studi kasus

Dalam metode ini disajikan kepada peserta masalah-masalah perusahaan secara tertulis kemudian peserta menganalisis kasus tersebut secara pribadi, mendiagnosis masalah dan menyampaikan penemuan dan pemecahannya di dalam sebuah diskusi.

### e. *Management games*

Peserta dibagi dalam kelompok-kelompok di mana masing-masing kelompok bersaing dalam simulasi pasar. Contoh : masing-masing

kelompok tersebut ditugaskan mengambil keputusan yang tepat dan cepat tentang harga pokok produksi, jumlah barang dan cara pemasaran.

f. Seminar

Metode seminar ini bertujuan mengembangkan keahlian kecakapan peserta untuk menilai dan memberikan saran-saran yang konstruktif mengenai pendapat orang lain (pembawa makalah). Peserta dilatih agar dapat mempersepsikan dan mengevaluasi serta memberikan saran-saran, menerima atau menolak pendapat atau usul-usul orang lain. Contoh : Karyawan mengikuti seminar mengenai peran kepribadian dalam dunia kerja. Karyawan tersebut akan mendapat pengetahuan mengenai hal itu dan dapat mengimplementasikan dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

g. Permainan peran/ *role playing*

Peserta memainkan peran tertentu dimana diberikan suatu permasalahan dan bagaimana seandainya peserta tersebut menangani permasalahan yang ada. Teknik ini dapat digunakan untuk mengubah sikap peserta. Seperti misalnya menjadi lebih toleran terhadap perbedaan individual dan juga dapat digunakan untuk mengembangkan ketrampilan untuk berhubungan dengan orang lain.

h. Pengajaran melalui komputer

Menggunakan komputer untuk memudahkan training dimana menggunakan program yang disesuaikan dengan tingkat kecepatan seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah.

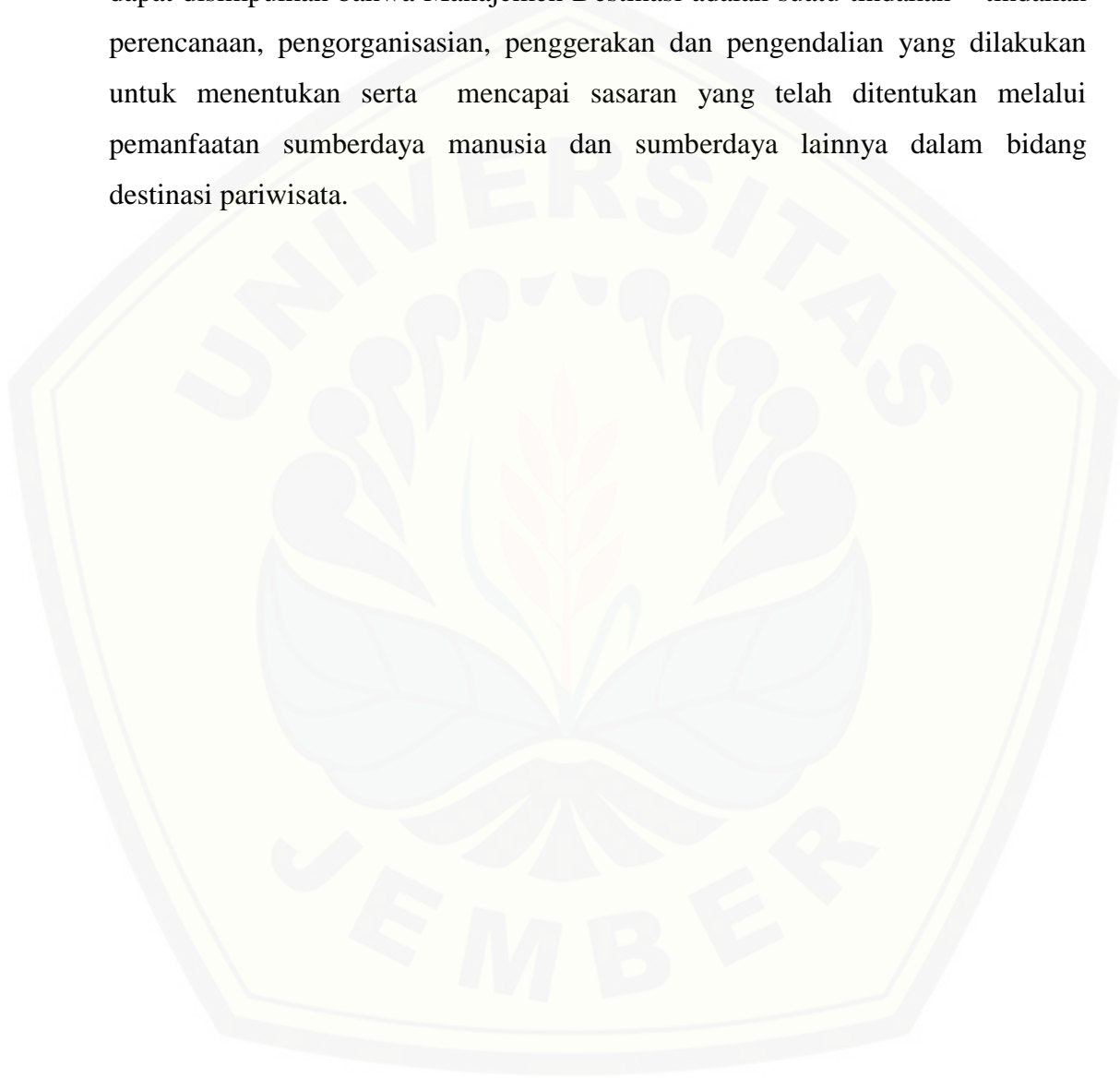
## 2.4 Manajemen Destinasi

### 2.4.1 Pengertian Manajemen Destinasi

Menurut Hasibuan (2014:1-2) Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi – fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Destinasi menurut Richardson and Fluker, (2004:48) adalah tempat yang

signifikan yang dikunjungi dalam suatu perjalanan, Richard and Fluker menekankan destinasi dari sudut pandang tempat (*Place*) dan signifikan atau memadai. Sehingga destinasi harus bermanfaat bagi konsumen serta tersedia berbagai atribut terutama prasarana dan sarana pariwisata. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Destinasi adalah suatu tindakan – tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya dalam bidang destinasi pariwisata.



## BAB 3 METODE PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA

### 3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

#### 3.1.1 Lokasi Praktek Kerja Nyata

Dalam memilih lokasi praktek kerja nyata, program studi DIII Usaha Perjalanan Wisata memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk memilih lokasi, jenis perusahaan dan bagian yang akan dipilih dengan syarat bidang tersebut sesuai dengan kurikulum pembelajaran. Lokasi praktek kerja nyata yang dilakukan dan dipilih penulis adalah Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo yang terletak di Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember 68184. Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo merupakan lokasi yang strategis karena akses melewati jalan provinsi, dari Kota Jember sekitar 50 menit.

#### 3.1.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan praktek kerja nyata ini dilaksanakan oleh penulis selama 5 bulan. Jadwal pelaksanaan praktek kerja nyata sesuai Surat Tugas Nomor :0179/UN25.1.2/SP/2021 yaitu terhitung mulai tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan 18 juni 2021, dengan rincian: 1,5 bulan melaksanakan praktek kerja nyata di Wisata Batu Jubang dan 3,5 bulan di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo Kabupaten Jember.

Adapun kegiatan Praktek Kerja Nyata ini dilakukan sesuai jam kerja yang ditetapkan oleh pihak Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo seperti pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Hari Kerja	Jam Kerja	Istirahat
Senin, Rabu dan Kamis	10.00-16.00 WIB	12.00-13.00 WIB
Selasa dan Sabtu	10.00-16.00 WIB	12.00-13.00 WIB
Jumat dan Minggu	Libur	Libur



### 3.2 Ruang Lingkup Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Dalam pelaksanaan praktek kerja nyata data diperoleh dan dibuat laporan tugas akhir oleh penulis dengan judul “Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Destinasi Terhadap Karyawan di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo Kabupaten Jember”, sehingga pada pelaksanaan praktek kerja nyata penulis di tempatkan pada bagian inisiator.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah data kualitatif. Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2015), metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Dalam pelaksanaan praktek kerja nyata penulis menggunakan data kualitatif dikarenakan dapat meneliti dan melakukan wawancara langsung dengan pengelola Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo yang sangat membantu dalam menulis laporan praktek kerja nyata ini.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam pelaksanaan laporan tugas akhir penulis ialah sebagai berikut :

##### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data, (Sugiyono, 2018:213). Dalam hal ini penulis, mendapatkan data berdasarkan pengalaman dan informasi secara langsung. Sumber data didapatkan oleh individu yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan praktek kerja nyata di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo. Sumber data primer ini berupa wawancara mengenai manajemen di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus

Sidomulyo.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:213) data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data disebut data sekunder, biasanya dalam bentuk *file* dokumen atau melalui orang lain. Data sekunder ini berupa informasi dari internet, artikel dan sebagainya yang berkaitan dengan pelatihan manajemen destinasi terhadap karyawan Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

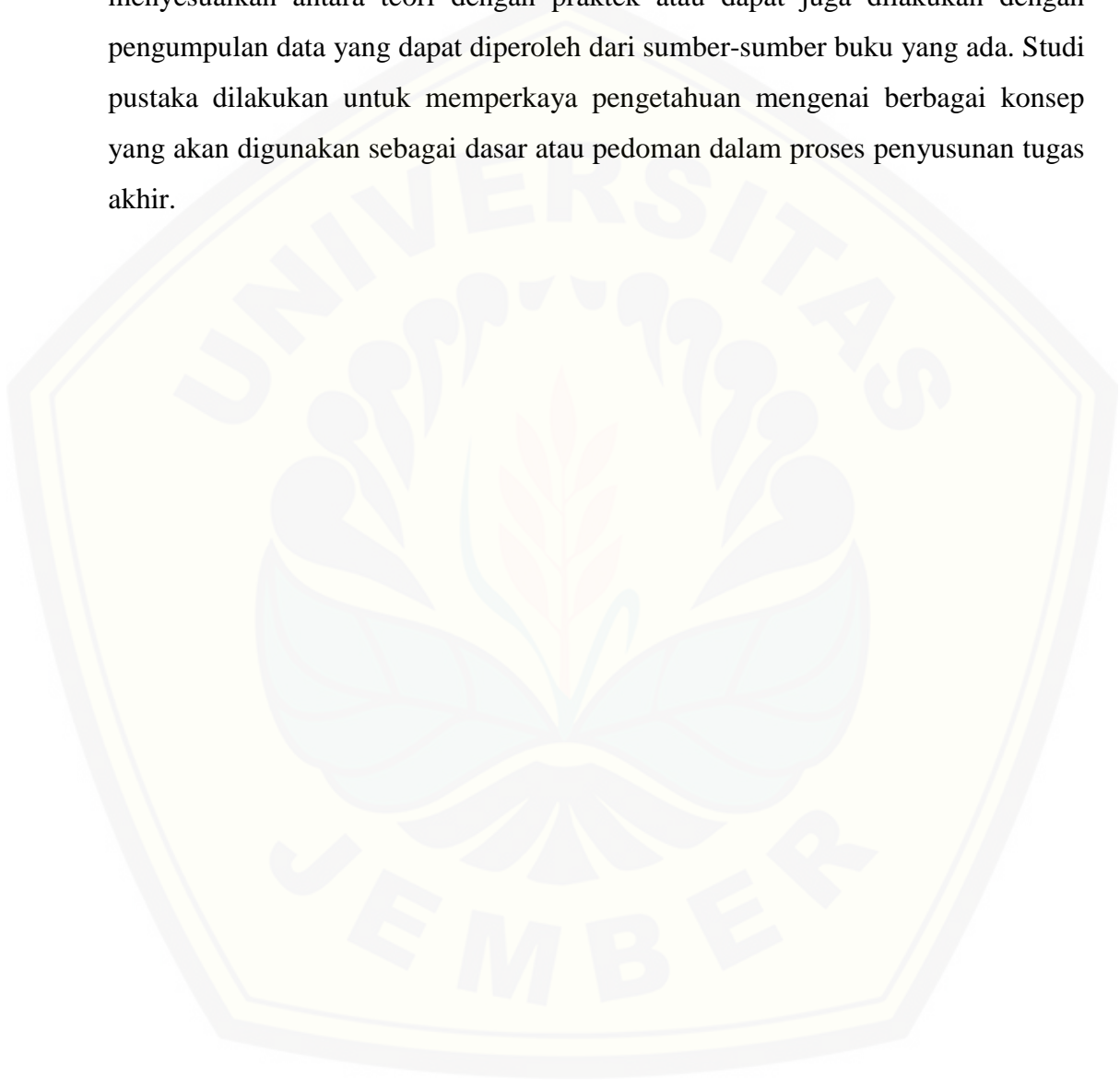
Menurut Riyanto (2010:82) *interview* atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pengelola Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo dengan data yang diperlukan untuk memperjelas dari data yang diambil. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai awal mula pengelolaan Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo, karena kawasan ini berpotensi dijadikan tempat wisata, akhirnya dibentuk CV. Sumber Mulyo Abadi sebagai pengelola Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo yang berkerja sama dengan Perhutani KPH Jember.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data- data yang sudah ada (Riyanto, 2012:103). Dokumen yang di gunakan penulis berupa foto, serta data-data mengenai Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo.

c. Studi pustaka

Menurut Martono (2001:11) studi pustaka merupakan suatu metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas dan disesuaikan dengan pengamatan dengan cara membandingkan dan menyesuaikan antara teori dengan praktek atau dapat juga dilakukan dengan pengumpulan data yang dapat diperoleh dari sumber-sumber buku yang ada. Studi pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penyusunan tugas akhir.



## BAB 4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

### 4.1 Gambaran Umum Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo terletak di Resort Pemangku Hutan (RPH) Garahan, Badan Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Sempolan termasuk Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pada awalnya tempat ini merupakan tempat persemaian permanen dan sebagian juga lahan kosong yang terbengkalai. Melihat adanya potensi tempat tersebut masuklah investor yang ingin bekerja sama untuk mengembangkan dan memanfaatkan tempat tersebut. Investor tersebut berada di bawah naungan lembaga yang bernama CV. Sumber Mulyo Abadi yang berencana untuk menjadikan tempat tersebut menjadi tempat wisata. Setelah resmi bekerja sama dengan Perum. Perhutani-KPH Jember, LMDH Artha Wana Mulya Barokah, dan dikelola oleh investor dan dijadikan sebagai tempat wisata yang memiliki luas keseluruhan  $\pm 12,7$  Ha, dan yang dikembangkan sebagai Kawasan Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo sekitar 5 Ha.

Adapun fasilitas yang dikembangkan di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo antara lain fasilitas pelayanan dan fasilitas untuk aktivitas wisata seperti pintu gerbang, area parkir, loket tiket, pos jaga, kantor pusat pengelola, *homestay*, kios/lapak, musholla, toilet, *shelter*, *spot selfie* dan *kids outbound*. Selanjutnya juga dibangun atraksi wisata, aktivitas wisata yang dikembangkan pada lokasi wisata merupakan aktivitas yang bersifat rekreatif dan edukatif seperti *camping ground*, *photo hunting*, wisata edukasi, sepeda *goes*, ATV, *flying fox*, dan lainnya. Sampai sekarang tempat wisata tersebut sudah banyak diminati oleh wisatawan, apalagi aksesnya yang dapat dicapai dengan berbagai macam alat transportasi darat yaitu motor, mobil, bus kecil, dan bus besar, dikarenakan kawasan Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo berada di jalur jalan provinsi Jember – Banyuwangi.

#### **4.2 Visi, Misi Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo**

Visi, Misi Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo sebagai berikut:

Visi:

1. “Menjaga dan Melestarikan Hutan serta Menjadikan Hutan sebagai Inspirasi yang Bermanfaat bagi Masyarakat”.

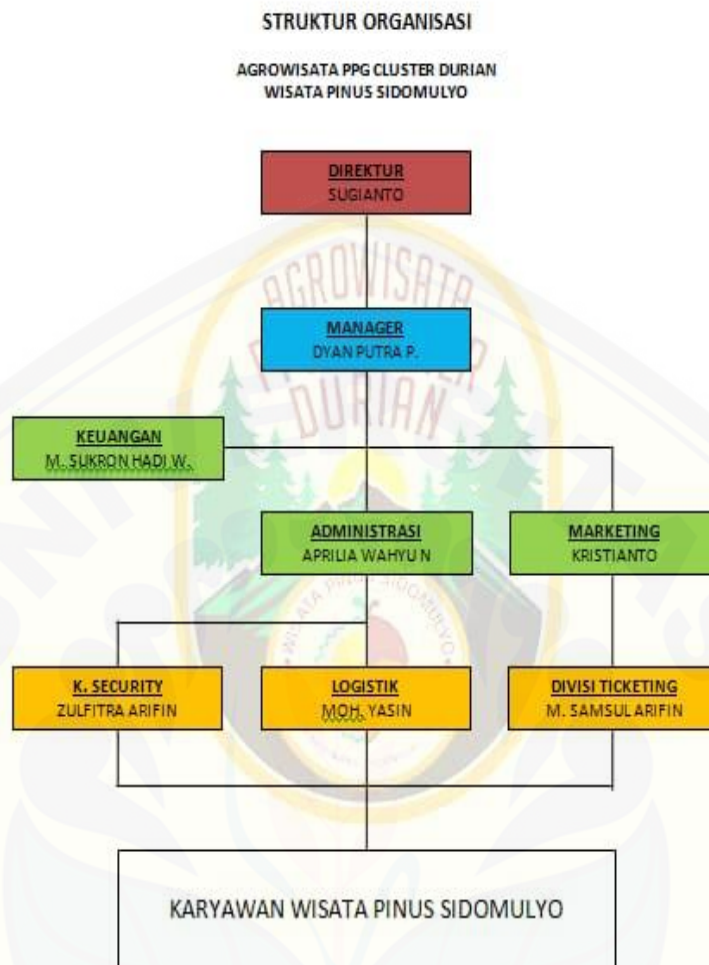
Misi:

1. Mengembangkan potensi wisata alam di kawasan Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo.
2. Mengembangkan peluang usaha Agrowisata.
3. Pemberdayaan SDM di sekitar kawasan Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo.
4. Meningkatkan pendapatan bagi Perhutani, LMDH, Pengelola dan masyarakat disekitar kawasan Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo.

#### **4.3 Struktur dan Lembaga Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo**

Struktur ini digambarkan agar setiap karyawan dapat mengetahui dan memahami setiap relasi atau hubungan antar bidang, pembagian tugas dan wewenang yang terdapat pada struktur organisasi. Adapun struktur organisasi Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo sebagai berikut:

Gambar 4.3 Struktur Organisasi Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo



Sumber: Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo.

#### 4.4 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan praktek kerja nyata ini dilaksanakan dengan lima hari kerja dan dua hari libur. Adapun *weekly activity* selama melakukan kegiatan praktek kerja nyata, dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.4 Aktivitas Praktek Kerja Nyata

Tanggal/ Bulan	Kegiatan Praktek Kerja Nyata	Penanggung Jawab
a.	b.	c.

18-23 Januari 2021	<p>a. Mengurus surat balasan dari Perhutani dan Surat tugas dari UNEJ</p> <p>b. Bertemu dengan koordinator Wisata Batu Jubang</p> <p>c. Berdiskusi terkait keadaan kawasan Wisata Batu Jubang dengan pihak Perhutani wilayah mumbulsari</p>	Koordinator Wisata (Fathor)
25-30 Januari 2021	<p>a. Membuat Layout dan profil Wisata Batu Jubang</p> <p>b. Membuat media sosial seperti instagram, dan facebook, <i>fans page</i></p> <p>c. Pengambilan foto objek wisata untuk profil Wisata Batu Jubang</p>	Koordinator Wisata (Fathor)
01-06 Februari 2021	<p>a. Mengunjungi langsung lokasi Puncak Wisata Batu Jubang</p> <p>b. Pengambilan foto objek wisata untuk dokumentasi</p> <p>c. Pengambilan video untuk video profil Wisata Batu Jubang</p>	Koordinator Wisata (Fathor)
08-13 Februari 2021	<p>a. Pengambilan video bersama Bapak Fathor selaku koordinator wisata</p> <p>b. Mencari refrensi video profil wisata</p>	Koordinator Wisata (Fathor)
15-20 Februari 2021	<p>a. Mengedit video profil wisata</p>	Koordinator Wisata (Fathor)

22-27 Februari 2021	b. Membuat pamflet promosi obyek Wisata Batu Jubang c. Berdiskusi dengan pihak Perhutani	Koordinator Wisata (Fathor)
01-06 Maret 2021	a. Kunjungan tempat magang di Agrowisata Persemaian Permanen Graha (PPG) <i>Cluster</i> Durian Wisata Pinus Sidomulyo b. Berdiskusi terkait pariwisata dengan koordinator wisata, pemangku hutan, dan Direktur Agrowisata Persemaian Permanen Graha (PPG) <i>Cluster</i> Durian Wisata Pinus Sidomulyo	Manajer Operasional (Dyan Putra)
08-13 Maret 2021	a. Perancangan program kerja atau inovasi b. Diskusi dan pengajuan program kerja atau inovasi dengan Bapak Indra Perdana Wibisono c. Diskusi dan pengajuan program kerja atau inovasi dengan pihak Agrowisata Persemaian Permanen Graha (PPG) <i>Cluster</i> Durian Wisata Pinus Sidomulyo d. Pengambilan foto obyek wisata Agrowisata Persemaian Permanen Graha (PPG) <i>Cluster</i> Durian Wisata Pinus Sidomulyo	Manajer Operasional (Dyan Putra)
15-20 Maret 2021	a. Pengambilan foto di obyek wisata Agrowisata Persemaian	Manajer Operasional (Dyan Putra)



Permanen Graha (PPG) <i>Cluster</i> Durian Wisata Pinus Sidomulyo		
	b. Pengambilan video untuk dibuat video profil wisata	
22-27 Maret 2021	a. Pengambilan video atraksi wisata untuk dijadikan video profil wisata b. Pertemuan dan diskusi dengan Perhutani Surabaya c. Mengedit video profil wisata	Manajer Operasional (Dyan Putra)
29 Maret-03 April 2021	a. Mengedit video profil wisata b. Kunjungan ke Tempat Penimbunan Kayu (TPK) c. Kunjungan ke Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) c. Kunjungan ke Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur	Manajer Operasional (Dyan Putra)
05-10 April 2021	a. Mengedit video potensi wisata b. Mengecek lokasi pembibitan c. Membuat pamflet musim durian	Manajer Operasional (Dyan Putra)
12-17 April	a. <i>Off</i> awal puasa ramadhan	Manajer Operasional (Dyan Putra)
19-24 April 2021	a. Perencanaan paket wisata Sidomulyo b. Pembuatan pamflet Sidomulyo <i>camp</i>	Manajer Operasional (Dyan Putra)
26 April-01 Mei 2021	a. Membuat chanel youtube b. Perencanaan kegiatan pelatihan manajemen destinasi	Manajer Operasional (Dyan Putra)

03-08 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan kegiatan Pelatihan Manajemen Destinasi I</li> <li>b. Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Destinasi I</li> <li>c. Pembuatan 24 pamflet protokol kesehatan</li> </ul>	Manajer Operasional (Dyan Putra)
10-19 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cuti bersama Hari Raya Idul Fitri</li> </ul>	Manajer Operasional (Dyan Putra)
20-22 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembuatan pamflet <i>rules camp</i></li> </ul>	Manajer Operasional (Dyan Putra)
24-29 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembuatan pamflet <i>tips camp</i>, wahana yang ada di Agrowisata Persemaian Permanen Graha (PPG) <i>Cluster</i> Durian Wisata Pinus Sidomulyo</li> </ul>	Manajer Operasional (Dyan Putra)
31 Mei-05 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Perencanaan kegiatan Pelatihan Manajemen Destinasi II</li> <li>c. Pembuatan pamflet <i>Kids Outbound</i></li> </ul>	Manajer Operasional (Dyan Putra)
07-12 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan dan pembuatan paket wisata <i>movie tent</i></li> <li>b. Pembuatan pamflet dan brosur <i>movie tent</i></li> </ul>	Manajer Operasional (Dyan Putra)
14-18 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembuatan pamflet sapta pesona</li> <li>b. Kegiatan Pelatihan Manajemen Destinasi II</li> </ul>	Manajer Operasional (Dyan Putra)

Sumber: Olahan Data Primer Selama PKN di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo.

## **4.5 Desain Pelatihan Manajemen Destinasi di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo**

### **4.5.1 Pelatihan Konsep Pengelolaan Destinasi Pariwisata**

Demi mewujudkan penerapan konsep pengelolaan destinasi wisata yang optimal, karyawan dapat memahami struktur organisasi serta pembagian tugas dan fungsinya sehingga mereka bisa menjalankan tugas mereka masing-masing dengan baik untuk menunjang performa dari obyek wisata tersebut agar lebih berkembang, perlu adanya desain pelaksanaan pelatihan. Desain pelatihan yang diadakan terdiri dari penetapan tujuan, sasaran pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi. Adapun desain pelatihan Konsep Pengelolaan Destinasi Pariwisata di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pelatihan
  - a. Untuk mengenalkan dan juga melatih para peserta agar lebih memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja.
  - b. Dapat menerapkan konsep manajemen destinasi wisata.
  - c. Meningkatkan keahlian dan kompetensi.

2. Sasaran Pelatihan

Sasaran dari pelatihan ini adalah semua SDM atau karyawan yang ada di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo.

3. Pelaksanaan Pelatihan

- a. Perencanaan

Untuk tahapan awal yang dilakukan adalah merencanakan bagaimana konsep pada acara pelatihan ini. Sasaran dari pelatihan ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo. Tahap ini diawali dengan menyusun konsep dan membuat susunan acara atau *rundown* agar acara tersebut lebih tertata. Narasumber yang diundang adalah dosen dari Program Studi DIII Usaha Perjalanan Wisata FISIP UNEJ, yaitu ibu Pramesi Lokaprasidha, SS., M.Par. Tahapan selanjutnya adalah mendata

sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti, tempat, konsumsi, *banner*, proyektor, dan lainnya.

#### b. Pelaksanaan

Hal-hal yang dipastikan sebelum acara dimulai adalah sarana prasarana yang harus sudah siap untuk digunakan. Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah metode *off the job training* yaitu memberikan individu dengan keahlian dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk melaksanakan pekerjaan melalui pemaparan teori. Acara dilaksanakan pada hari Rabu, 05 Mei 2021, dimulai pada jam 15.00 WIB s/d selesai. Peserta yang datang harus tepat waktu dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh narasumber. Peserta diharapkan dapat memahami materi yang disampaikan.

Materi yang diberikan berjudul Konsep Pengelolaan Destinasi Pariwisata yang meliputi: aktivitas pembentukan dan pengelolaan destinasi, persyaratan implementasi tata kelola destinasi, indikator keberhasilan pengelolaan destinasi dan aspek keberhasilan pengelolaan destinasi.



Gambar 4.5.1 Sebagian Materi Pelatihan

Acara berjalan sesuai *rundown* yang telah disusun. Berikut merupakan susunan acara atau *rundown* pada pelatihan tersebut.

Tabel 4.5.1 *Rundown* Acara “Pelatihan Konsep Pengelolaan Destinasi

Pariwisata di Agrowisata PPG *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo”

No	Waktu	Durasi	Jenis kegiatan	Penanggung jawab
1.	15.00-15.10 WIB	10'	Pembukaan	MC
2.	15.10-15.25 WIB	15'	Sambutan oleh direktur dan manajer pihak Agrowisata	Bapak Sugiyanto dan Bapak Dyan Putra
3.	15.25-15.55 WIB	30'	Penyampaian materi	Ibu Pramesi Lokaprasidha, SS., M.Par.
4.	15.55-17.05 WIB	60'	Diskusi	Narasumber dan peserta
5.	17.05 -17.15 WIB	10'	Penutup dan doa	MC

## 4. Evaluasi

*Pasca* pelatihan kemudian diadakan evaluasi acara pelatihan melalui wawancara terhadap peserta dan manajemen operasional serta memperhatikan perkembangan keahlian dan pengetahuan karyawan setelah pelaksanaan pelatihan, apakah karyawan telah menerapkan ilmu dan materi yang didapat saat pelatihan pada saat bekerja atau belum, serta berdampak positif atau tidaknya terhadap perkembangan objek wisata tersebut.

## 4.5.2 Pelatihan Manajemen Destinasi Wisata

Demi mewujudkan penerapan manajemen destinasi wisata yang optimal, untuk menunjang performa dari obyek wisata tersebut agar lebih berkembang, perlu adanya desain pelaksanaan pelatihan. Desain pelatihan yang diadakan terdiri dari penetapan tujuan, sasaran pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi. Adapun desain pelatihan Konsep Pengelolaan Destinasi Pariwisata di Agrowisata

Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pelatihan

- a. Dapat menerapkan konsep manajemen destinasi wisata.
- b. Meningkatkan keahlian dan kompetensi.

2. Sasaran Pelatihan

Sasaran dari pelatihan ini adalah semua SDM atau karyawan yang ada di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo.

3. Pelaksanaan Pelatihan

a. Perencanaan

Tahapan pertama yang dilakukan adalah merencanakan bagaimana konsep pada acara pelatihan ini. Sasaran dari pelatihan ini adalah karyawan di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo. *Rundown* dibuat dan disusun agar acara tersebut lebih tertata dan berjalan lancar. Yang menjadi narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen dari Program Studi D III Usaha Perjalanan Wisata FISIP UNEJ, yaitu bapak Indra Perdana Wibisono, S.ST., M.M. langkah selanjutnya adalah mendata semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti, tempat, konsumsi, *banner*, proyektor, dan lainnya.

b. Pelaksanaan

Sebelum acara dimulai semua sarana prasarana dipastikan sudah siap digunakan. Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah metode *off the job training* yaitu memberikan individu dengan keahlian dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk melaksanakan pekerjaan melalui pemaparan teori. Acara dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Juni 2021, dimulai pada jam 10.30 WIB s/d selesai. Peserta diwajibkan datang tepat waktu dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh narasumber. Materi yang disampaikan berjudul Manajemen Destinasi Wisata yang meliputi : unsur-unsur daya tarik wisata, syarat-syarat daya tarik wisata, kelayakan daya tarik wisata, sapta pesona dalam

pengembangan pariwisata, dan pengembangan destinasi wisata.



Gambar 4.5.2 Sebagian Materi Pelatihan

Acara ini berjalan sesuai *rundown* yang telah disusun. Peserta banyak yang aktif bertanya dan melakukan diskusi dengan narasumber. Berikut merupakan susunan acara atau *rundown* pada pelatihan tersebut.

Tabel 4.5.2 Rundown Acara “Pelatihan Manajemen Destinasi Wisata di Agrowisata PPG Cluster Durian Wisata Pinus Sidomulyo”

No	Waktu	Durasi	Jenis kegiatan	Penanggung jawab
1.	10.30-10.40 WIB	10'	Pembukaan	MC
2.	10.40 - 10.55 WIB	15'	Sambutan oleh direktur dan manajer pihak Agrowisata	Bapak Sugiyanto dan Bapak Dyan Putra
3.	10.55 - 12.05 WIB	60'	Penyampaian materi	Bapak Indra Perdana Wibisono,S.ST.,M.M.
4.	12.05 - 13.05 WIB	60'	Diskusi	Narasumber dan peserta

5.	13.05 - 13.15 WIB	10'	Penyerahan Vandel	Marchaenta Yogyanterra
6.	13.15 - 13.25 WIB	10'	Penutup dan doa	MC

#### 4. Evaluasi

Setelah pelatihan selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi dengan wawancara dan mengamati kinerja peserta setelah mengikuti pelatihan. Hal yang diperhatikan adalah apakah mereka sudah mulai menerapkan teori yang diberikan dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja mereka, apakah mereka sudah mulai paham dengan pembagian tugas kerjanya masing-masing atau belum.

Berdasarkan wawancara dengan jajaran manajemen dan peserta yang telah mengikuti pelatihan, adanya pelatihan manajemen destinasi yang dilaksanakan sebanyak dua kali dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini ternyata memberikan dampak yang cukup signifikan, yaitu SDM atau peserta yang mengikuti pelatihan ini yang awalnya tidak memahami sudah dapat memahami dan mulai bisa menerapkan prinsip manajemen destinasi di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo ini. Dengan adanya pelatihan ini membantu obyek wisata tersebut mencapai sebuah pengelolaan objek wisata yang optimal dan maksimal dan tentunya dapat berpengaruh terhadap perkembangan Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo ke depannya.

#### **4.6 Kendala Pelatihan Manajemen Destinasi di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo**

##### 4.6.1 Kendala Pelatihan Konsep Pengelolaan Destinasi Pariwisata

Kendala-kendala dalam proses pelaksanaan pelatihan yang dimaksud yaitu segala faktor yang menghambat kelancaran sehingga seringkali tidak berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun beberapa kendala Pelaksanaan



Pelatihan Konsep Pengelolaan Destinasi Pariwisata di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo sebagai berikut :

1. Masih sulit memberikan pemahaman terkait pentingnya manajemen destinasi.
2. Kurangnya kolaborasi antara pengelola dengan jajaran manajemen
3. Minimnya pengetahuan terkait pariwisata.

Para peserta pelatihan tidak ada yang memiliki dasar di bidang pariwisata sehingga sedikit banyak masih belum memahami apa itu pariwisata.

4. Peserta kurang interaktif pada saat diskusi.

Pada saat diskusi peserta masih kurang interaktif, dan hanya sedikit yang mengajukan pertanyaan.

#### 4.6.2 Kendala Pelatihan Manajemen Destinasi Wisata

Kendala-kendala dalam proses pelaksanaan pelatihan yang dimaksud yaitu segala faktor yang menghambat kelancaran sehingga seringkali tidak berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun beberapa kendala Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Destinasi Wisata di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo sebagai berikut :

1. Peserta yang datang sedikit dikarenakan pelatihan dilaksanakan dihari kerja, sedangkan peserta sebagian harus masuk bekerja.
2. Perbedaan Visi antara pengelola dan jajaran manajemen.
3. Kurangnya komunikasi yang baik untuk merealisasikan *planning* yang dibuat oleh jajaran manajemen dari acuan pelatihan masih belum berjalan.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

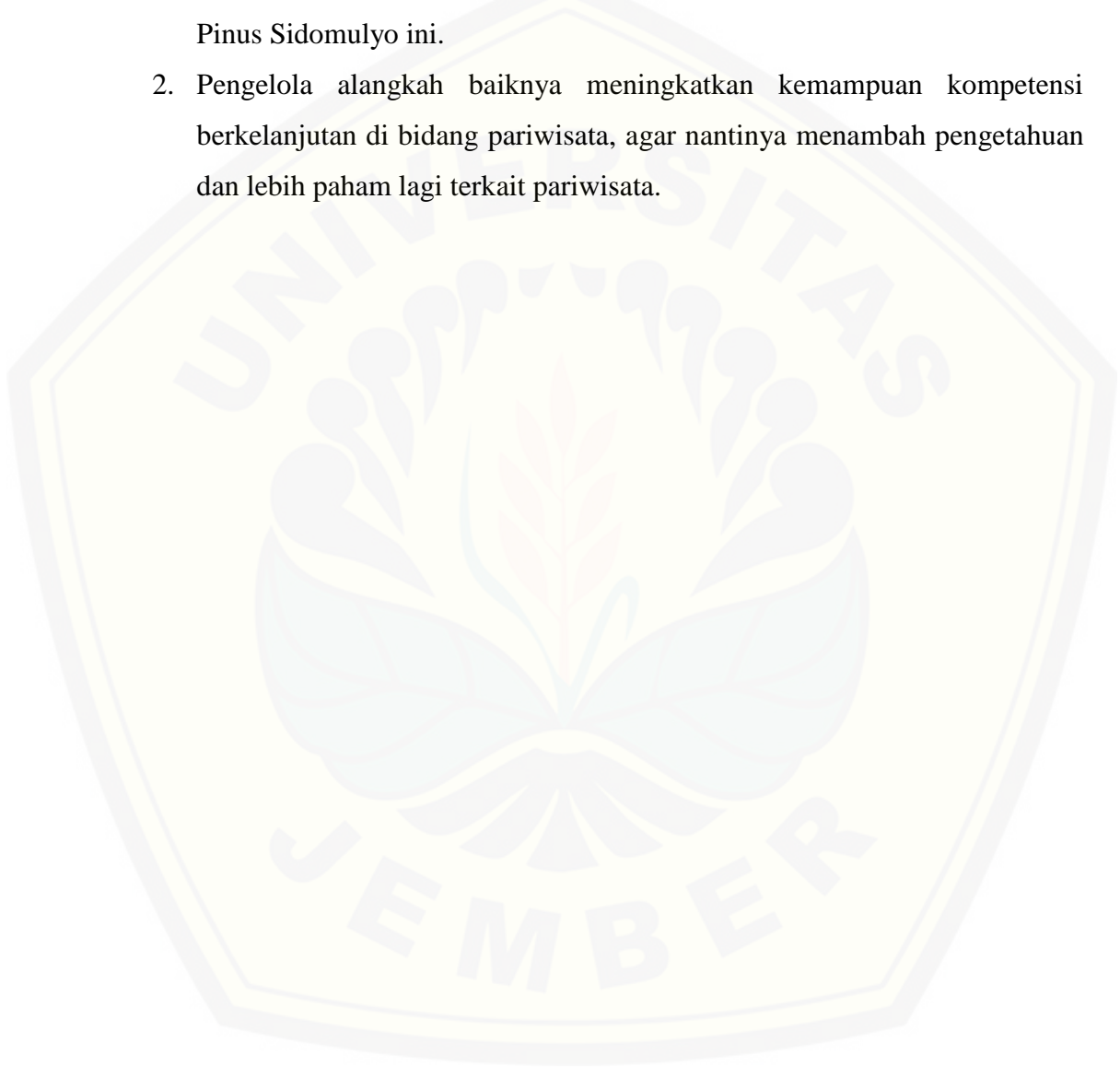
Berdasarkan hasil Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh penulis di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo dapat disimpulkan bahwa:

1. Desain pelatihan dilakukan sebanyak dua kali, untuk narasumber pelatihan I yaitu ibu Pramesi Lokaprasidha, SS., M.Par. dengan judul materi konsep pengelolaan destinasi, sedangkan narasumber untuk pelatihan ke II yaitu bapak Indra Perdana Wibisono, S.ST., M.M. dengan materi yang berjudul manajemen destinasi wisata. Desain pelatihan yang diadakan terdiri dari penetapan tujuan, sasaran pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi. Kedua desain pelatihan ini menggunakan metode *off the job training* yaitu memberikan individu dengan keahlian dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk melaksanakan pekerjaan melalui pemaparan teori.
2. Desain pelatihan ini memberikan dampak yang cukup signifikan, yaitu SDM atau peserta yang mengikuti pelatihan ini yang awalnya tidak memahami sudah dapat memahami dan dapat menerapkan prinsip manajemen destinasi di Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo ini. Dengan adanya pelatihan ini membantu obyek wisata tersebut mencapai sebuah pengelolaan obyek wisata yang optimal dan maksimal dan tentunya dapat berpengaruh terhadap perkembangan Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo kedepannya.
3. Kendala dalam pelatihan yaitu adanya keterlambatan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan, minimnya pengetahuan terkait pariwisata, karyawan yang tidak mengikuti pelatihan secara keseluruhan, peserta kurang interaktif, serta kurangnya kolaborasi dan komunikasi antara jajaran manajemen, yang tentunya menghambat perkembangan pengelolaan objek wisata.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Alangkah baiknya pengelola dan jajaran manajemen memperbaiki komunikasi dan mempererat kolaborasi demi kemajuan dan perkembangan Agrowisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) *Cluster* Durian Wisata Pinus Sidomulyo ini.
2. Pengelola alangkah baiknya meningkatkan kemampuan kompetensi berkelanjutan di bidang pariwisata, agar nantinya menambah pengetahuan dan lebih paham lagi terkait pariwisata.



**DAFTAR PUSTAKA****Buku dan Jurnal**

- A.J, Muljadi. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Pindo Persada.
- Alister Mathieson and Geoffrey Wall. 1982. *Tourism: Economic, Physical and Social Impact*. New York: Longman Scientific and Technical.
- Bambang, Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Bambang, Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Damanik, Januantin dan Weber, Helmut. 2006. *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: PUSPAR UGM dan Andi.
- Eko, Widodo Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gagnon, George W., & Collay, Michelle. (2001). *Designing for learning: Six elements in constructivist classrooms*. Corwin.
- Hasibuan S.P Malayu. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noe, Raymond A., & Kodwani, Amitabh Deo. (2018). *Employee training and development, 7e*. McGraw-Hill Education.
- Pitana, I Gde dan Gayatri Putu G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Rivai, V. Dan E. J. Sagala. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Richardson, John I and Fluker, Martin.2004. *Understanding and Managing Tourism*.Australia: Pearson Education.
- Sinaga, Supriono. 2010. *Potensi dan Pengembangan objek wisata di kabupaten Tapanuli Tengah*. Kertas Karya. Program DIII Pariwisata. Universitas Sumatera Utara.
- Sribudi, Cantika Yuli. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang : UMM Press.

Sugijama, A. G. 2011. *Ecotourism: Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*. Bandung: Guardaya Intimarta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

UNWTO. 2013. *Sustainable Tourism for Development Guidebook (2013) First Edition 2013*. First Edit. Madrid, Spain: World Tourism Organization (UNWTO).

Veithzal Rivai. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Edisi ke 6, PT. Raja Grafindo Persada, Depok, 16956.

### **Peraturan Undang-Undang**

Undang Undang tentang Kepariwisataaan, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM

### **Skripsi**

Risma Windasari. 2006. Identifikasi Potensi Lanskap Agrowisata Di Kawasan Pantai Bugel Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.

### **Internet**

Gumelar, S Sastrayuda. 2010. Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata (Hand Out Mata Kuliah Concept Resort and Leisure). [http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/LAINNYA/GUMELAR\\_S/HAND\\_OUT\\_MATKUL\\_KONSEP\\_RESORT\\_AND\\_LEISURE/PENGEMBANGAN\\_KAWASAN\\_AGROWISATA.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/LAINNYA/GUMELAR_S/HAND_OUT_MATKUL_KONSEP_RESORT_AND_LEISURE/PENGEMBANGAN_KAWASAN_AGROWISATA.pdf). [Diakses 16 juni 2021]

Subowo. 2002. Agrowisata Meningkatkan Pendapatan Petani. Dalam <http://database.deptan.go.id/agrowisata>. [Diakses 16 juni 2021]

Sudiasa. 2005. Definisi Agrowisata. Dalam <http://scholar.unand.ac.id/32598/4/upload%204.pdf> [ Diakses 16 juni 2021]

## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Tempat Magang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Telp. (0331) 335586, 331342 Fax. (0331) 335586  
Jember 68121

Nomor : **4089** /UN25.1.2/SP/2020  
Lampiran : satu eksemplar  
Hal : Permohonan tempat magang

17 Desember 2020

Yth. Kepala Perum Perhutani  
Divisi Regional Jawa Timur  
Administratur/KKPH Jember

Dengan hormat,

Dalam rangka mengembangkan wawasan praktis mahasiswa Program Diploma Tiga Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, maka setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 108 SKS diwajibkan mengikuti kegiatan magang (Praktik Kerja Nyata) untuk penyelesaian laporan tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka kami mengharap kesediaan saudara memberikan kesempatan kegiatan magang mahasiswa kami pada instansi yang saudara pimpin.

Adapun nama mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan magang yaitu :

No	NAMA	NIM	Program Studi
1.	Vivin Agustin	180903102010	DIII Usaha Perjalanan Wisata
2.	Marchaenta Yogyanterra K.	180903102034	DIII Usaha Perjalanan Wisata
3.	Mirza Magfira	180903102042	DIII Usaha Perjalanan Wisata

Bersama ini kami lampirkan 1(satu) eksemplar proposal Praktik Kerja Nyata (PKN).

Atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

Dr. Pairan, M.Si  
NIP 196411121992011004

## Lampiran 2. Surat Tugas Melaksanakan Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Telp. (0331) 335586, 331342 Fax. (0331)  
335586 Jember 68121

## SURAT TUGAS

Nomor : **0179** /UN25.1.2/SP/2021

Berdasarkan surat dari Perhutani KPH Jember nomor : 031/016.5/Man Bis/Jbr/Divre Jatim tanggal 13 Januari 2021 hal : permohonan tempat magang, maka dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

No.	N a m a	NIM	Program Studi
1.	Vivin Agustin	180903102010	DIII Usaha Perjalanan Wisata
2.	Marchaenta Yogyanterra K.	180903102034	DIII Usaha Perjalanan Wisata
3.	Mirza Magfira	180903102042	DIII Usaha Perjalanan Wisata

untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja/Magang di Perhutani KPH Jember terhitung mulai tanggal 18 Januari s.d. 18 Juni 2021.

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 18 Januari 2021  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

Dr. Paيران, M.Si

NIP 196411121992011009

Tembusan

1. Administrator Perhutani KPH Jember
2. Koordinator DIII Usaha Perjalanan Wisata FISIP UNEJ
3. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 3. Surat Rolling Tempat Magang



**Perhutani**

Nomor : 199 /016.5/Man Bis/Jbr/Divre Jatim Jember, 1 Maret 2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : Rolling Mahasiswa Magang

✓ Kepada Yth :  
 Manager Agrowisata PPG Cluster Durian  
 di-

**GARAHAN.**

Dengan hormat, bersama ini kami hadapkan Mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember untuk rolling melaksanakan kegiatan magang di Perum Perhutani KPH Jember, mulai tanggal 1 Maret s/d selesai, di kawasan Agrowisata PPG Cluster Durian RPH Garahan BKPH Sempolan.

Adapun nama mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan magang yaitu :

No.	Nama	NIM	Program Studi
1.	Vivin Agustin	180903102010	DIII Usaha Perjalanan Wisata
2.	Marchaenta Yogyanterra K	180903102034	DIII Usaha Perjalanan Wisata
3.	Mirza Magfira	180903102042	DIII Usaha Perjalanan Wisata

Demikian untuk menjadikan maklum.

An. Administratur,  
 Manager. Bisnis  
  
 Ir. CUCUK WIDARTO  
 PHT.19660912199610100

Tembusan Kepada Yth :

1. Asper/KBKPH Sempolan
2. Korwis Agrowisata PPG Cluster Durian.



Lampiran 4. Nilai Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Kalimantan Kampus Tegalsoto Telp. 0331-335586, 331342 Fax. 0331-335586 Jember 68121

NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER

NO.	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1	Perencanaan		
	a. Desain	95	A
	b. Tahapan Pembuatan	80	AB
2	Proses Pembuatan		
	a. Persiapan	80	AB
	b. Teknik Pembuatan	80	AB
	c. K3 (Keselamatan, Keamanan dan Kebersihan)	90	A
	d. Lama Pembuatan	80	AB
3	Hasil Produk		
	a. Keberfungsian	95	A
	b. Kesesuaian Bentuk Yang Diinginkan	100	A
	c. Manfaat Yang Diperoleh	100	A
NILAI RATA - RATA		88,89	

Identitas Mahasiswa yang dinilai :

Nama : Vivin Agustin  
NIM : 180903102010  
Jurusan : Ilmu Administrasi  
Program Studi : Diploma III Usaha Perjalanan Wisata

Yang menilai :

Nama : Dyan Putra P, A.md  
Jabatan : Manager Operasional  
Instansi : Agrowisata PPG Cluster Budaya/Wisata Pinus Sidomulyo  
Tanda Tangan :

  
Dyan Putra P, A.md  
Manager Operasional



PEDOMAN PENILAIAN :

NO.	HURUF	ANGKA	KRITERIA
1	A	≥ 80	ISTIMEWA
2	AB	75 ≤ AB < 80	SANGAT BAIK
3	B	70 ≤ B < 75	BAIK
4	BC	65 ≤ BC < 70	CUKUP BAIK
5	C	60 ≤ C < 65	CUKUP
6	CD	55 ≤ CD < 60	KURANG
7	D	50 ≤ D < 55	
8	DE	45 ≤ DE < 50	SANGAT KURANG
9	E	< 45	

**Lampiran 5. Kegiatan Desain Pelatihan Konsep Pengelolaan Destinasi Wisata**





**Lampiran 6. Kegiatan Desain Pelatihan Manajemen Destinasi Wisata**



